



## RINGKASAN

APRILIA DWI WAHYUNI. Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah. *Seed Certification of Shallot (Allium ascalonicum L.) at Seed Supervision and Certification Center in Central Java Province*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang digunakan sebagai rempah maupun pengobatan tradisional. Keterbatasan benih bermutu menyebabkan hasil produksi yang rendah pada tanaman bawang merah. Upaya peningkatan produksi bawang merah perlu dukungan benih yang unggul, salah satunya benih bermutu. Benih bermutu diproduksi melalui serangkaian kegiatan sertifikasi, yang memiliki pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelas benih. Sertifikasi benih memiliki peran penting dalam menghasilkan benih bermutu. Sertifikasi benih melalui pemurnian varietas dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT) dalam upaya memenuhi ketersediaan benih bermutu.

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Jawa Tengah meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan sertifikasi benih bawang merah melalui pemurnian varietas meliputi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan mutu umbi di gudang, pernyataan surat rekomendasi, penerbitan sertifikat, pelabelan dan pengawasan peredaran benih. Laporan lengkap hasil uji dari lapang dan gudang digunakan dalam menentukan kelulusan hasil tanaman dan penentuan kelulusan sertifikasi benih. Rangkaian kegiatan pemeriksaan dapat dilakukan apabila telah lulus dari pemeriksaan sebelumnya.

Kegiatan sertifikasi benih bawang merah dilakukan di beberapa produsen benih di Provinsi Jawa Tengah. Pemeriksaan lapangan pendahuluan hingga pemeriksaan pertanaman II dilakukan pada CV Jaya Dian Riezki. Pemeriksaan mutu umbi di gudang dilakukan pada CV Sudah Ada. Hasil pemeriksaan pendahuluan hingga pemeriksaan mutu umbi di gudang dinyatakan lulus karena telah sesuai dengan standar mutu kelulusan dengan ketentuan yang berlaku. Pernyataan surat rekomendasi dan penerbitan sertifikat dilakukan pada CV Sudah Ada yang telah memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM). Kegiatan sertifikasi benih bawang merah dilakukan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah berdasarkan acuan dari Kepmentan No. 69/Kpts/SR.130/D/11/2018, Kepmentan No. 22/Kpts/SR.130/D/9/2019 dan Permentan No. 23 tahun 2021 dengan memenuhi standar kelulusan di lapang dan gudang hingga penerbitan sertifikat dan pelabelan benih.

Kata kunci: benih bermutu, standar mutu benih, umbi, surat rekomendasi, sertifikat